

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan materi kimia adaptif yang dapat menunjang materi kejuruan siswa pada SMK kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) menggunakan metode penelitian deskriptif evaluatif dan pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004) (dalam Jayusman, I., dkk, 2020) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada atau terjadi saat ini, dijelaskan secara rinci tujuan yang akan dicapai, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data serta informasi sebagai bahan untuk membuat laporan (Jayusman, I., dkk, 2020)

Penelitian evaluatif merupakan suatu desain atau prosedur penelitian yang mengumpulkan dan mengevaluasi data secara sistematis untuk mengukur hasil program atau proyek dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Penelitian ini mengacu pada prosedur ilmiah yang sistematis dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif (Kantun, 2017).

Menurut (Herlina, H., 2021) pendekatan kualitatif bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang mendalam mengenai fokus penelitian, tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi. Data yang didapat yaitu segala macam informasi yang mendalam dan kompleks berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Tujuan penelitian deskriptif evaluatif dengan pendekatan kualitatif pada penelitian analisis kebutuhan materi kimia untuk siswa SMK dengan kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) adalah mendeskripsikan keadaan alami terkait keterkaitan materi adaptif yaitu kimia dengan materi pada mata pelajaran kejuruan di SMK kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi). Analisis kebutuhan materi kimia untuk SMK ini dilakukan secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari penelitian yang didasarkan atas hasil pengukuran dan pengumpulan data dari objek penelitian

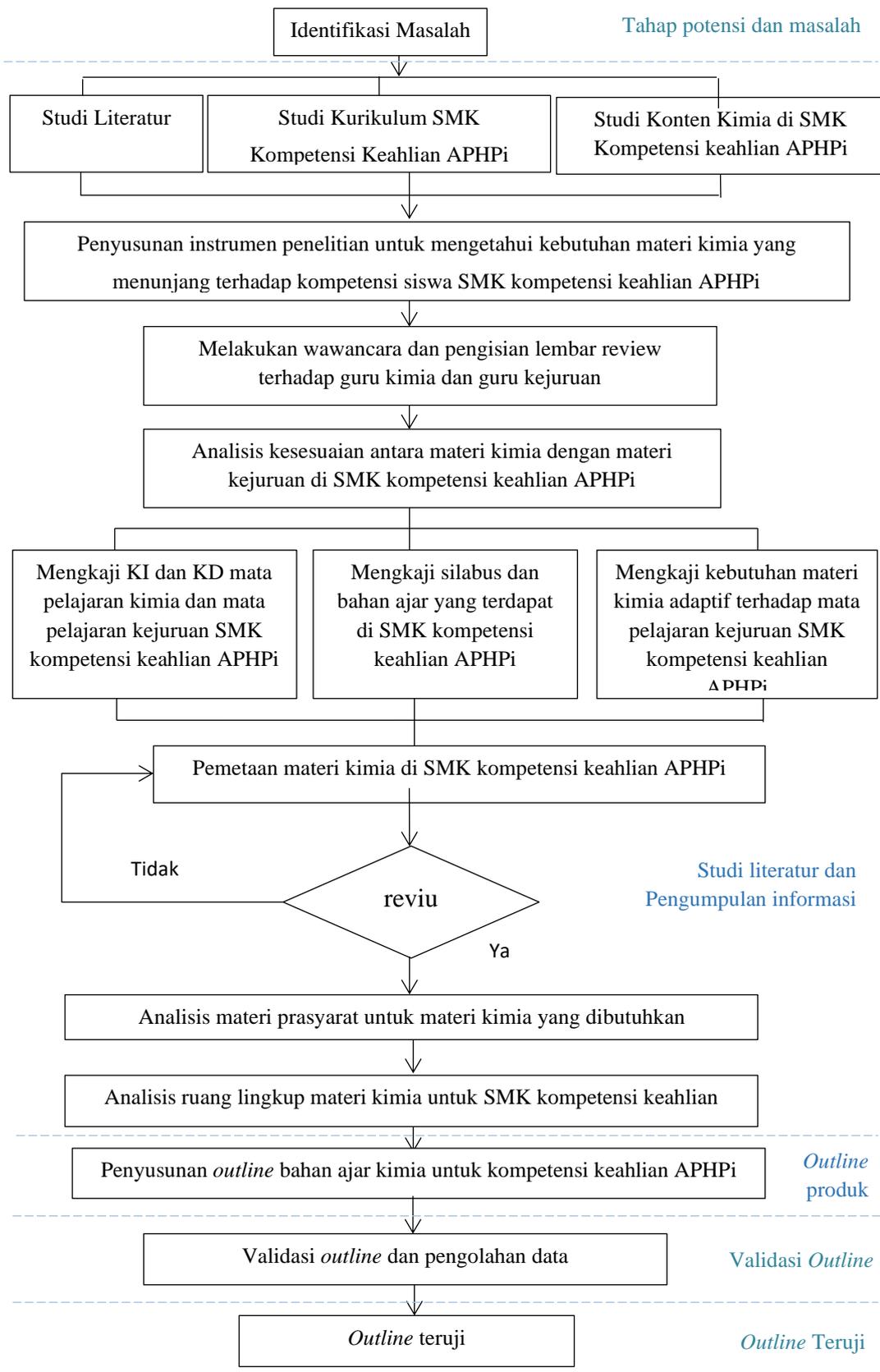
### **3.2 Objek, Partisipan, dan Tempat Penelitian**

- a. Objek penelitian : Materi kimia adaptif dan materi kompetensi keahlian APHPi
- b. Partisipan : Guru kimia dan guru kejuruan APHPi
- c. Tempat Penelitian : SMK Negeri 1 Cilamaya

### **3.3 Alur penelitian**

Berikut ini adalah bagan alir penelitian yang akan dilakukan pada **Gambar 3.1**

#### **Gambar 3.1 Alur Penelitian**



Riska Riyanni, 2023

**ANALISIS KONTEN DAN KONTEKS KIMIA PADA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS  
PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan secara umum berupa instrumen non-tes yaitu sebagai berikut:

#### 3.4.1 Instrumen Kesesuaian Materi Kimia

##### 1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian materi kimia dalam menunjang mata pelajaran kompetensi keahlian di SMK APHPi berdasarkan kurikulum 2013. Adapun format lembar wawancara yang digunakan pada **Tabel 3.1** terhadap guru kimia dan **Tabel 3.2** lembar wawancara untuk guru kejuruan APHPi.

**Tabel 3.1** Lembar Wawancara Guru Kimia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah materi kimia yang terdapat dalam kurikulum 2013 SMK sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada SMK kompetensi keahlian APHPi?	
2	Apakah materi kimia dalam bahan ajar yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa pada materi kejuruan di SMK kompetensi keahlian APHPi?	
3	Apakah ruang lingkup materi kimia yang terdapat dalam bahan ajar yang digunakan sudah berkaitan dengan kebutuhan siswa untuk mengakomodasikan pengetahuannya di SMK kompetensi keahlian APHPi?	

No	Pertanyaan	Jawaban
4	Materi kimia apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK kompetensi keahlian APHPi, namun tidak tercantum dalam KD kimia berdasarkan dengan kurikulum 2013?	

**Tabel 3.2** Lembar Wawancara Guru Kejuruan di APHPi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah materi kimia dibutuhkan dalam mata pelajaran kejuruan yang Bapak/Ibu ajarkan?	
2	Apakah materi kimia pada kurikulum 2013 SMK sudah sesuai untuk menunjang materi kejuruan yang Bapak/Ibu ajarkan di kompetensi keahlian APHPi?	
3	Mengapa pada materi kejuruan kompetensi keahlian APHPi terdapat materi kimia adaptif yang tidak sesuai?	
4	Apakah terdapat materi kimia lainnya yang dapat menunjang kemampuan siswa untuk diaplikasikan pada materi kejuruan di SMK kompetensi keahlian APHPi?	

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Maka jika ada materi kimia lainnya, bagaimana hubungan antara materi kimia tersebut dengan mata pelajaran kejuruan di kompetensi keahlian APHPi?	

## 2. Lembar Format Reviu kesesuaian materi kimia berdasarkan Kurikulum 2013 berupa Daftar *Checklist* (√)

Lembar reviu yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian materi kimia dalam menunjang mata pelajaran kejuruan di APHPi berdasarkan KD kimia kurikulum 2013. **Tabel 3.3** merupakan format kesesuaian materi kimia berdasarkan kurikulum 2013

**Tabel 3.3** Format Kesesuaian Materi Kimia dengan Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian APHPi

Materi Kimia berdasarkan Kurikulum 2013	Kesesuaian		Saran
	Sesuai	Tidak Sesuai	

### 3.4.2 Instrumen Analisis Pemetaan Materi Kimia di APHPi

#### 1. Format analisis pemetaan materi kimia di APHPi

Format analisis ini digunakan untuk memetakan materi kimia yang dibutuhkan untuk menunjang kompetensi siswa APHPi ditinjau dari kompetensi dasar kejuruan dan materi kejuruan yang dipelajari pada setiap mata pelajaran APHPi yang berkaitan dengan kimia. Berikut ini adalah format analisis pemetaan materi kimia di APHPi yang disajikan pada **Tabel 3.4**.

**Tabel 3.4** Format Analisis Pemetaan Materi Kimia di APHPi

<b>KD Kejuruan</b>	<b>Materi Pelajaran Kejuruan</b>	<b>Materi Kimia yang diperlukan</b>

**2. Format reviu pemetaan materi kimia berupa daftar *checklist* (√)**

Format reviu pemetaan berupa *checklist* (√) digunakan untuk memperoleh reviu dari guru kejuruan APHPi terkait hasil analisis materi kimia di APHPi. Materi hasil analisis direviu untuk menentukan kesesuaiannya berdasarkan kebutuhan materi kimia tersebut untuk materi kejuruan di APHPi. Adapun format reviu pemetaan materi kimia di APHPi ditunjukkan pada **Tabel 3.5**

**Tabel 3.5** Format Reviu Pemetaan Materi Kimia di APHPi

<b>KD Kejuruan</b>	<b>Materi Kejuruan</b>	<b>Materi Kimia yang dibutuhkan</b>	<b>Kesesuaian</b>		<b>Saran</b>
			<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	

**3.4.3 Instrumen Analisis Pengembangan Ruang Lingkup Materi Kimia**

1. **Format analisis materi prasyarat** digunakan untuk menentukan ruang lingkup materi kimia di APHPi yang diperlukan sehingga nantinya akan diperoleh urutan penyajian yang sesuai. Berikut ini adalah format analisis materi prasyarat yang digunakan pada **Tabel 3.6**

**Tabel 3.6** Format Analisis Materi Kimia Prasyarat

Materi Kimia yang dibutuhkan	Materi Kimia sebagai Prasyarat

2. **Format reviu pemetaan materi kimia prasyarat berupa *checklist*** (√) digunakan untuk memperoleh reviu dari guru kimia terkait dengan analisis mengenai penentuan materi prasyarat yang harus dipelajari berdasarkan materi kimia yang diperlukan. Berikut ini adalah format reviu tersebut ditunjukkan pada **Tabel 3.7**

**Tabel 3.7** Format Reviu Pemetaan Materi Kimia di Kompetensi Keahlian APHPi

Materi Kimia yang dibutuhkan	Materi Kimia sebagai Prasyarat	Kesesuaian		Saran
		Ya	Tidak	

Dari ruang lingkup yang telah ditentukan, maka diperoleh *outline* bahan ajar kimia yang berisi urutan-urutan rincian materi kimia berdasarkan dengan kebutuhan yang juga dikaitkan dengan konteks APHPi. Berikut ini adalah format *outline* yang ditunjukkan pada **Tabel 3.8**

**Tabel 3.8** Format *Outline* Bahan Ajar di Kompetensi Keahlian APHPi

Materi Kimia	Rincian Materi	Konteks di APHPi

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui studi dokumentasi, wawancara, dan reviu.

### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2012). Adapun sumber data dan informasi yang digunakan pada serangkaian penelitian ini adalah transkrip kurikulum 2013 SMK tentang standar isi, KD kimia untuk program keahlian perikanan, KD setiap mata pelajaran APHPi, buku/modul kimia SMK kemaritiman, buku/modul mata pelajaran kejuruan APHPi, dan buku kimia terkait. Selain itu, dilakukan juga pengumpulan data melalui tulisan serta penelitian lain yang relevan dalam membantu menentukan permasalahan yang ada di lingkungan serta memperkuat penelitian yang dilakukan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka diantara si penanya atau di pewawancara dengan si penjawab atau responden (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data menggunakan wawancara dilakukan bertujuan untuk memperdalam jangkauan kebenaran informasi yang bisa didapatkan dari responden. Wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data menggunakan jenis wawancara terstruktur (*Structured Interview*), wawancara jenis ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan saat peneliti benar-benar tahu informasi apa yang dibutuhkan dan digali pada saat proses wawancara berlangsung (Sugiyono, 2011).

Wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap guru kimia dan guru kejuruan kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan di SMKN 1 Cilamaya. Pada penelitian ini dilakukan dua tahap wawancara. Tahap pertama yaitu wawancara semi terstruktur saat melakukan pendahuluan untuk memperoleh masalah penelitian yang terjadi di lapangan. Tahap kedua adalah wawancara secara terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh data berupa kesesuaian/relevansi materi kimia adaptif dalam menunjang materi kejuruan di SMK kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi).

### 3. Reviu

Reviu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara materi kimia dengan materi kejuruan sehingga diperoleh materi kimia yang diperlukan untuk kompetensi keahlian APHPi berdasarkan kurikulum 2013. Reviu dilakukan oleh beberapa sumber (*reviewers*) terhadap hubungan antara materi kimia adaptif dengan materi kejuruan di APHPi serta terhadap pemetaan materi kimia yang sudah peneliti rinci keterkaitannya dengan materi kejuruan di APHPi. Dalam penelitian, instrumen yang digunakan adalah lembar reviu. Lembar reviu digunakan untuk mendapatkan reviu berupa tinjauan dari beberapa sumber yang terkait pemetaan materi kimia dan materi prasyarat yang telah dianalisis dan disusun oleh peneliti, sehingga dikembangkan menjadi *outline* bahan ajar.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti pada **Tabel 3.9** berikut.

**Tabel 3.9** Teknik Pengumpulan Data

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Pendukung	Sumber Data	Data yang diperoleh
1	Apakah materi kimia adaptif (C.1) sesuai dengan kebutuhan materi kejuruan (C.2 dan C.3) SMK kompetensi keahlian APHPi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman wawancara</li> <li>• Format kesesuaian materi kimia dengan materi pada kejuruan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru kimia</li> <li>• Guru kejuruan APHPi</li> <li>• Perdirjendikdasmen nomor 464 tahun 2018 tentang KI/KD untuk keahlian APHPi terkait KD kimia adaptif</li> <li>• Buku ajar kimia SMK</li> <li>• struktur kurikulum berdasarkan KI/KD kimia untuk APHPi dalam</li> </ul>	Materi-materi kimia yang sesuai untuk menunjang materi SMK kompetensi kejuruan APHPi

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Pendukung	Sumber Data	Data yang diperoleh
			Perdirjendikdasmen Nomor 330 Tahun 2017	
2	Bagaimana kebutuhan materi kimia yang tidak terakomodasi oleh materi kimia adaptif (C1.) namun dapat menunjang terhadap kompetensi keahlian APHPi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman wawancara</li> <li>• Format analisis pemetaan materi kimia di SMK kompetensi keahlian APHPi</li> <li>• Format reviu pemetaan materi kimia di APHPi</li> <li>• Format analisis materi prasyarat</li> <li>• Format reviu materi prasyarat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perdirjendikdasmen nomor 464 tahun 2018 tentang KI/KD untuk keahlian APHPi</li> <li>• struktur kurikulum berdasarkan KI/KD kimia untuk APHPi dalam Perdirjendikdasmen Nomor 330 Tahun 2017</li> <li>• Materi kimia yang sesuai untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kimia yang tidak bisa terakomodasi oleh materi kimia adaptif (C.1) namun dapat menunjang terhadap SMK kompetensi keahlian APHPi</li> <li>• Peta materi kimia yang diperlukan untuk menunjang kompetensi keahlian siswa SMK APHPi</li> </ul>

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Pendukung	Sumber Data	Data yang diperoleh
			menunjang materi pelajaran SMK kompetensi kejuruan APHPi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Buku ajar kimia SMK</li> <li>• Buku mata pelajaran kejuruan APHPi</li> <li>• Guru kimia adaptif</li> <li>• Guru kejuruan APHPi</li> </ul>	
3	Bagaimana ruang lingkup materi kimia yang diperlukan agar dapat menunjang kompetensi siswa SMK keahlian APHPi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Format pengembangan ruang lingkup pada batasan materi kimia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta materi kimia yang diperlukan untuk menunjang kompetensi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup materi kimia yang diperlukan di APHPi yang disusun berupa <i>outline</i> bahan ajar</li> </ul>

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Pendukung	Sumber Data	Data yang diperoleh
			SMK kompetensi keahlian APHPi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku kimia SMK</li> <li>• <i>Textbook</i> kimia terkait</li> <li>• struktur kurikulum berdasarkan KI/KD kimia untuk APHPi dalam Perdirjendikdasmen Nomor 330 Tahun 2017</li> </ul>	kimia untuk SMK kompetensi keahlian APHPi.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Hasil Wawancara dan Pengisian Lembar Reviu

Hasil wawancara dan pengisian lembar reviu berupa daftar *checklist* terhadap guru kimia dengan guru kejuruan APHPi untuk mendapatkan materi-materi kimia yang dapat menunjang materi kejuruan siswa SMK kompetensi keahlian APHPi kemudian dianalisis secara deskriptif evaluatif. Tujuan digunakan analisis ini adalah untuk mendapatkan materi-materi kimia adaptif yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menunjang materi kejuruan di APHPi.

#### 3.6.2 Analisis Pemetaan Materi Kimia

Analisis awal dilakukan dengan mengkaji kurikulum SMK kompetensi keahlian APHPi terkait dengan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran kejuruan. Maka dari hasil yang diperoleh terkait Kompetensi Dasar (KD) kejuruan tersebut akan mendapatkan rincian materi kejuruan di APHPi. Dengan adanya rincian materi kejuruan tersebut, penentuan materi kimia yang dibutuhkan tersebut untuk menunjang kompetensi siswa di APHPi akan lebih mudah. Materi kejuruan yang berkaitan dengan kimia selanjutnya diuraikan untuk mengetahui kebutuhan materi kimia yang diperlukan untuk menunjang kompetensi siswa di setiap mata pelajaran kejuruan di APHPi.

#### 3.6.3 Analisis Ruang Lingkup Materi Kimia berdasarkan Kurikulum 2013 SMK APHPi

Analisis dilakukan dengan menentukan materi prasyarat yang digunakan untuk menentukan urutan penyajian materi kimia, selanjutnya ditentukan konteks materi kimia sesuai dengan hasil analisis pemetaan materi kimia. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana ruang lingkup materi kimia yang harus ada di dalam bahan ajar untuk menunjang materi kejuruan di APHPi. Ruang lingkup materi tersebut disajikan dalam bentuk *outline* yang berisikan urutan mengenai rincian materi kimia juga kaitannya dengan konteks di APHPi.